

MANUAL BOOK INOVASI

SICANDU KERJA

**SISTEM PENCATATAN TERPADU KESEHATAN PEKERJA
PADA POS UPAYA KESEHATAN KERJA (POS UKK)**

**UPTD PUSKESMAS SELABATU
DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Manual Book Inovasi SICANDU KERJA (Sistem Pencatatan Terpadu Kesehatan Pekerja) pada Pos UKK disusun sebagai pedoman pelaksanaan, penggunaan, pencatatan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut inovasi dalam program Upaya Kesehatan Kerja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selabatu.

Nama Dokumen	Manual Book Inovasi SICANDU KERJA
Unit Kerja	UPTD Puskesmas Selabatu
Program	Upaya Kesehatan Kerja (UKK) / Pos UKK
Jenis Dokumen	Pedoman/Manual Book Inovasi
Tahun	2025

Mengetahui,

KEPALA UPTD PUSKESMAS SELABATU



drg. RISKA RACHMAWATI
NIP 198108162006042012

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Manual Book Inovasi SICANDU KERJA (Sistem Pencatatan Terpadu Kesehatan Pekerja) pada Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) UPTD Puskesmas Selabatu.

Manual Book ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan inovasi SICANDU KERJA yang dikembangkan untuk mengoptimalkan pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan deteksi dini masalah kesehatan pada pekerja, khususnya pekerja yang menjadi sasaran pembinaan Pos UKK.

SICANDU KERJA merupakan media pencatatan kesehatan perorangan yang dapat diberikan kepada pekerja untuk mendokumentasikan hasil pemantauan kesehatan secara berkala. Inovasi ini diharapkan membantu petugas Puskesmas, kader Pos UKK, pengelola tempat kerja, dan pekerja dalam memperoleh catatan kesehatan yang lebih terstruktur serta mendukung keberlanjutan pembinaan Pos UKK.

Manual Book ini disusun berdasarkan dokumen Kerangka Acuan Kegiatan dan Proposal Inovasi SICANDU KERJA. Pada bagian yang belum dijelaskan secara rinci dalam dokumen sumber, petunjuk dibuat dalam bentuk prinsip operasional umum dan perlu disesuaikan dengan kebijakan serta praktik yang berlaku di Puskesmas Selabatu.

Semoga Manual Book ini dapat digunakan secara konsisten dan memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan kerja di wilayah kerja Puskesmas Selabatu.

Sukabumi, 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

BAB I Pendahuluan

BAB II Gambaran Umum Inovasi

BAB III Tujuan, Sasaran dan Manfaat

BAB IV Organisasi dan Peran Pelaksana

BAB V Mekanisme Pelaksanaan SICANDU KERJA

BAB VI Petunjuk Penggunaan dan Pengisian

BAB VII Monitoring, Evaluasi dan Tindak Lanjut

BAB VIII Dokumentasi dan Pelaporan

BAB IX Keberlanjutan dan Pengembangan Inovasi

BAB X Penutup

Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan kerja merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan pekerja serta mencegah gangguan kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan. Program Upaya Kesehatan Kerja (UKK) di Puskesmas Selabatu diarahkan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat pekerja melalui pembinaan Pos UKK.

Berdasarkan proposal inovasi SICANDU KERJA, wilayah kerja Puskesmas Selabatu memiliki jumlah penduduk usia produktif yang cukup besar dan jumlah tempat kerja yang tinggi. Pada saat penyusunan proposal tercatat 12.135 jiwa usia produktif dan 168 tempat kerja, terdiri atas 107 tempat kerja formal dan 61 tempat kerja informal. Puskesmas Selabatu memiliki Pos UKK yang menjadi salah satu sarana pelayanan kesehatan bagi pekerja sektor informal.

Pelaksanaan Pos UKK meliputi pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan. Namun, pencatatan hasil pemeriksaan sebelumnya masih dilakukan dalam buku register Puskesmas dan belum terekap secara optimal. Kondisi tersebut menyulitkan pemantauan perkembangan kondisi kesehatan setiap pekerja serta evaluasi program.

Hasil analisis prioritas masalah dalam proposal menempatkan pencatatan dan monitoring hasil pemeriksaan kesehatan pekerja yang belum optimal sebagai masalah prioritas. Oleh karena itu dikembangkan SICANDU KERJA sebagai media pencatatan kesehatan perorangan yang dapat digunakan untuk memantau hasil pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala.

1.2 Dasar Pelaksanaan

- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana dicantumkan dalam proposal inovasi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2015 tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja.
- Peraturan perundangan terkait pelayanan kesehatan kerja sebagaimana dicantumkan dalam proposal inovasi.

- Kerangka Acuan Kegiatan Program Upaya Kesehatan Kerja UPTD Puskesmas Selabatu.
- Proposal Inovasi SICANDU KERJA.

1.3 Identifikasi Masalah

- Jumlah usia produktif yang belum terskrining masih banyak.
- Jumlah tempat kerja di wilayah Puskesmas Selabatu cukup banyak.
- Jumlah Pos UKK masih terbatas.
- Masih ditemukan penyakit akibat kerja.
- Pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan belum terintegrasi secara optimal.

1.4 Prioritas Masalah

Berdasarkan analisis USG pada proposal inovasi, masalah prioritas adalah pencatatan dan monitoring hasil pemeriksaan kesehatan pekerja yang belum optimal. Permasalahan tersebut menjadi dasar pengembangan SICANDU KERJA.

1.5 Ruang Lingkup

Manual Book ini mencakup persiapan, sosialisasi, pendistribusian, penggunaan, pencatatan hasil pemantauan kesehatan, pembinaan kader, monitoring, evaluasi, dokumentasi, pelaporan, dan keberlanjutan inovasi SICANDU KERJA pada Pos UKK.

BAB II GAMBARAN UMUM INOVASI

2.1 Nama Inovasi

SICANDU KERJA – Sistem Pencatatan Terpadu Kesehatan Pekerja.

2.2 Pengertian

SICANDU KERJA adalah media/buku pencatatan kesehatan perorangan yang diberikan kepada pekerja untuk mencatat dan memantau hasil pemeriksaan kesehatan secara berkala dalam rangka mendukung pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan deteksi dini masalah kesehatan pada program Pos UKK.

2.3 Konsep Inovasi

Konsep utama SICANDU KERJA adalah memindahkan pencatatan kesehatan pekerja dari pencatatan yang hanya terpusat pada register kegiatan menjadi catatan perorangan yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil pemantauan kesehatan dapat ditelusuri dari waktu ke waktu pada masing-masing pekerja.

2.4 Bentuk Inovasi

Bentuk inovasi berupa buku/media pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan pekerja. Proposal menyebutkan bahwa buku tersebut dapat digunakan untuk memantau hasil pemeriksaan kesehatan setiap individu setiap bulan.

2.5 Sasaran

Sasaran inovasi adalah pekerja yang menjadi sasaran pembinaan Pos UKK di wilayah kerja Puskesmas Selabatu. Proposal menyebutkan sasaran distribusi kepada seluruh pekerja yang ada di 7 Pos UKK wilayah kerja Puskesmas Selabatu pada saat inovasi dikembangkan.

2.6 Nilai Tambah Inovasi

- Memudahkan pencatatan hasil pemantauan kesehatan setiap pekerja.
- Mendukung pemantauan kondisi kesehatan pekerja dari waktu ke waktu.
- Memudahkan evaluasi hasil pemeriksaan.
- Mendukung deteksi dini penyakit atau gangguan kesehatan yang sering dialami pekerja.
- Mendukung pemberdayaan kader Pos UKK dalam kegiatan timbang, pemeriksaan sederhana sesuai kewenangan, pencatatan, dan pelaporan.

BAB III TUJUAN, SASARAN DAN MANFAAT

3.1 Tujuan Umum

Terlaksananya pemantauan kesehatan kerja yang lebih optimal di wilayah kerja Puskesmas Selabatu, terutama dalam pengelolaan kegiatan kesehatan kerja secara menyeluruh, terarah, dan terpadu kepada masyarakat.

3.2 Tujuan Khusus

- Meningkatkan minat pekerja untuk mengikuti kegiatan Pos UKK.
- Memudahkan pencatatan hasil pemantauan kesehatan pada setiap pekerja.
- Memudahkan evaluasi dan deteksi dini penyakit yang sering dialami pekerja pada program Pos UKK.

3.3 Manfaat

- Bagi Puskesmas: membantu mengoptimalkan pelaksanaan program Pos UKK, khususnya aspek pencatatan, monitoring dan evaluasi.
- Bagi kader: memberikan media pencatatan yang lebih terstruktur untuk mendukung kegiatan Pos UKK.
- Bagi pekerja: memiliki catatan hasil pemantauan kesehatan secara perorangan.
- Bagi pengelola tempat kerja: mendukung perhatian terhadap kesehatan pekerja melalui pemantauan berkala.
- Bagi program UKK: menyediakan data yang lebih mudah ditelusuri untuk mendukung evaluasi dan tindak lanjut.

BAB IV ORGANISASI DAN PERAN PELAKSANA

4.1 Pihak yang Terlibat

Pihak	Peran Utama	Keterangan
Puskesmas	Pembinaan, koordinasi, monitoring, evaluasi dan tindak lanjut	Dilaksanakan sesuai pembagian tugas program UKK
Pemegang Program UKK	Mengkoordinasikan pelaksanaan inovasi dan dokumentasi	Menjadi penghubung kegiatan dengan Pos UKK
Perawat/petugas kesehatan	Memberikan pembinaan, pemeriksaan sesuai kewenangan, edukasi dan tindak lanjut	Sesuai kompetensi dan kewenangan
Kader Pos UKK	Membantu kegiatan Pos UKK, pencatatan dan pelaporan sesuai pembinaan	Mendukung kesinambungan kegiatan di tempat kerja
Pengelola tempat kerja	Mendukung pelaksanaan kegiatan dan akses pekerja	Menyesuaikan dengan kondisi tempat kerja
Pekerja	Mengikuti pemantauan kesehatan dan menjaga buku SICANDU	Buku menjadi catatan kesehatan perorangan

4.2 Prinsip Pembagian Tugas

Pelaksanaan SICANDU KERJA dilakukan secara sinergis. Petugas Puskesmas memberikan pembinaan dan supervisi, kader membantu pelaksanaan sesuai kemampuan dan kewenangan yang telah diberikan, pengelola tempat kerja mendukung akses dan waktu pelaksanaan, sedangkan pekerja berpartisipasi aktif dalam pemeriksaan dan pemeliharaan catatan kesehatannya.

BAB V MEKANISME PELAKSANAAN SICANDU KERJA

5.1 Tahap Persiapan

1. Koordinasi internal Puskesmas dan pemegang program UKK.
2. Identifikasi dan pendataan tempat kerja/Pos UKK sasaran.
3. Menyiapkan buku/media SICANDU KERJA.
4. Menyiapkan petugas dan kader yang akan terlibat.
5. Menentukan jadwal kegiatan bersama pengelola tempat kerja/Pos UKK.
6. Menyiapkan sarana pemeriksaan yang tersedia dan sesuai kewenangan.

5.2 Pendataan Tempat Kerja

Pendataan tempat kerja dilakukan sebagai dasar penentuan sasaran pembinaan. Proposal inovasi menyebutkan penggunaan isian Google Form untuk pendataan tempat kerja. Data hasil pendataan digunakan untuk membantu perencanaan kegiatan dan distribusi SICANDU.

5.3 Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada lintas sektor dan pimpinan/pengelola tempat kerja. Materi minimal meliputi tujuan inovasi, manfaat SICANDU, sasaran, mekanisme penggunaan, tanggung jawab pihak terkait, dan pentingnya pencatatan hasil pemeriksaan secara berkelanjutan.

5.4 Distribusi Buku SICANDU

1. Menentukan pekerja sasaran.
2. Memberikan satu media/buku SICANDU kepada setiap pekerja sesuai ketersediaan.
3. Menjelaskan fungsi buku sebagai catatan pemantauan kesehatan perorangan.
4. Menyampaikan cara menjaga dan membawa buku saat kegiatan pemeriksaan.
5. Mencatat distribusi sesuai administrasi yang berlaku.

5.5 Pelaksanaan Pemeriksaan dan Pencatatan

Pemeriksaan kesehatan dilakukan dalam kegiatan Pos UKK sesuai program dan sumber daya yang tersedia. Proposal mencantumkan pemeriksaan berkala antara lain berat badan, tinggi badan, tekanan darah, dan kadar glukosa darah. Hasil pemeriksaan dicatat pada SICANDU KERJA sesuai format yang tersedia.

5.6 Pembinaan Kader

Kader Pos UKK diberikan pembinaan mengenai fungsi SICANDU dan tata cara pengisian. Proposal menyebutkan rencana pembinaan kader untuk membantu kegiatan timbang, tensi, serta pencatatan dan pelaporan.

5.7 Alur Pelaksanaan

1. Pendataan tempat kerja dan sasaran.
2. Koordinasi dan penjadwalan.
3. Sosialisasi kepada pihak terkait.
4. Penyiapan dan distribusi SICANDU.
5. Pelaksanaan pemeriksaan/pemantauan kesehatan.
6. Pencatatan hasil pada SICANDU.
7. Pembinaan dan verifikasi oleh petugas Puskesmas.
8. Monitoring dan evaluasi.
9. Tindak lanjut apabila ditemukan masalah kesehatan sesuai hasil pemeriksaan dan kewenangan pelayanan.

BAB VI PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENGISIAN SICANDU KERJA

6.1 Prinsip Pengisian

- Pengisian dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan/pemantauan yang benar-benar dilakukan.
- Tulisan harus jelas, lengkap, dan mudah dibaca.
- Tanggal pemeriksaan dicatat pada setiap kunjungan/pemantauan.
- Hasil pemeriksaan dicatat sesuai satuan dan kolom yang tersedia.
- Koreksi pencatatan mengikuti tata cara administrasi dokumen yang berlaku; hindari menghapus data secara tidak dapat ditelusuri.
- Buku dijaga oleh pekerja sebagai catatan kesehatan perorangan.

6.2 Identitas Pekerja

Bagian identitas diisi berdasarkan data pekerja yang tersedia pada saat distribusi. Minimal identitas harus memungkinkan pekerja dikenali dan catatan dapat ditelusuri. Format identitas mengikuti buku SICANDU KERJA yang digunakan Puskesmas.

6.3 Pencatatan Pemeriksaan Berkala

Pada setiap kegiatan pemeriksaan, petugas/kader mengisi tanggal dan hasil pemeriksaan pada bagian yang sesuai. Parameter yang tercantum dalam proposal meliputi berat badan, tinggi badan, tekanan darah, dan kadar glukosa darah.

Tanggal	Parameter	Hasil	Petugas/Keterangan
Tanggal kegiatan	Berat badan	Diisi sesuai hasil pengukuran	Nama/paraf sesuai format
Tanggal kegiatan	Tinggi badan	Diisi sesuai hasil pengukuran	Nama/paraf sesuai format
Tanggal kegiatan	Tekanan darah	Diisi sesuai hasil pemeriksaan	Nama/paraf sesuai format
Tanggal kegiatan	Glukosa darah	Diisi sesuai hasil pemeriksaan bila dilakukan	Nama/paraf sesuai format

6.4 Pencatatan Edukasi/Tindak Lanjut

Apabila format buku menyediakan kolom edukasi atau tindak lanjut, petugas mencatat edukasi yang diberikan dan/atau tindak lanjut yang dianjurkan. Jenis tindak lanjut disesuaikan dengan hasil pemeriksaan, kewenangan petugas, dan ketentuan pelayanan yang berlaku.

6.5 Contoh Pengisian

Contoh berikut bersifat ilustratif dan bukan data pasien/pekerja sebenarnya.

Tanggal	BB	TB	Tekanan Darah	Glukosa
01/08/2026	60 kg	165 cm	120/80 mmHg	—

Catatan: contoh angka hanya untuk memperagakan cara pengisian. Penilaian medis dan tindak lanjut tidak ditentukan hanya dari contoh ini; petugas mengikuti pedoman pelayanan yang berlaku.

BAB VII MONITORING, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

7.1 Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan SICANDU digunakan dan pencatatan berjalan. Monitoring dapat mencakup jumlah pekerja yang telah menerima buku, keterisian catatan, keterlaksanaan pemeriksaan, dan keterlaksanaan pembinaan Pos UKK.

7.2 Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk melihat manfaat inovasi terhadap pencatatan, monitoring, dan pelaksanaan program. Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan keteraturan pencatatan sebelum dan sesudah penerapan SICANDU serta melihat keterlaksanaan kegiatan Pos UKK.

7.3 Indikator Monitoring dan Evaluasi

Indikator	Definisi Operasional	Sumber Data	Frekuensi
Distribusi SICANDU	Jumlah pekerja sasaran yang menerima buku/media	Daftar distribusi	Sesuai pelaksanaan
Keterisian SICANDU	Jumlah buku yang memiliki catatan pemeriksaan	Buku SICANDU	Berkala
Keterlaksanaan pemeriksaan	Kegiatan pemeriksaan Pos UKK yang terlaksana	Register/laporan Pos UKK	Bulanan/sesuai jadwal
Pembinaan kader	Kegiatan pembinaan kader yang terlaksana	Dokumentasi/laporan	Sesuai jadwal
Tindak lanjut	Temuan yang memperoleh tindak lanjut sesuai kebutuhan	Catatan pelayanan/laporan	Berkala

7.4 Tindak Lanjut

- Melakukan edukasi kepada pekerja berdasarkan hasil pemantauan.
- Mengajukan pemeriksaan atau pelayanan lebih lanjut apabila diperlukan sesuai hasil pemeriksaan dan kewenangan petugas.
- Melakukan koordinasi dengan petugas/program terkait apabila ditemukan masalah kesehatan yang memerlukan tindak lanjut.
- Mendokumentasikan tindak lanjut sesuai sistem pencatatan Puskesmas.

BAB VIII DOKUMENTASI DAN PELAPORAN

8.1 Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan meliputi dokumentasi pelaksanaan pembinaan, sosialisasi, distribusi, kegiatan pemeriksaan, pembinaan kader, dan kegiatan lain yang relevan. Dokumentasi dilaksanakan sesuai ketentuan administrasi dan perlindungan kerahasiaan data.

8.2 Pelaporan

Pelaporan kegiatan dilakukan sebagai bagian dari dokumentasi program UKK. Laporan sekurang-kurangnya memuat waktu dan tempat kegiatan, sasaran, kegiatan yang dilaksanakan, hasil/capaian, kendala, tindak lanjut, dan dokumentasi pendukung.

8.3 Rekapitulasi

Rekapitulasi dapat digunakan untuk melihat cakupan kegiatan dan mendukung evaluasi program. Data perorangan tetap dikelola sesuai ketentuan kerahasiaan informasi kesehatan.

8.4 Kerahasiaan

Buku SICANDU memuat informasi kesehatan pekerja sehingga harus dijaga dan digunakan hanya untuk kepentingan pelayanan, pemantauan, evaluasi program, dan tindak lanjut yang sah. Penyampaian data kepada pihak lain dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB IX KEBERLANJUTAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI

9.1 Keberlanjutan

Keberlanjutan SICANDU KERJA dilakukan dengan mengintegrasikan penggunaannya ke dalam kegiatan pembinaan Pos UKK yang berjalan. Inovasi tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan sesaat, tetapi sebagai media pencatatan yang dapat digunakan berulang dalam pemantauan kesehatan pekerja.

9.2 Strategi Keberlanjutan

- Mempertahankan pembinaan Pos UKK secara berkala sesuai kemampuan dan jadwal program.
- Meningkatkan peran kader Pos UKK sebagai perpanjangan tangan kegiatan di tempat kerja.
- Melakukan monitoring penggunaan dan keterisian SICANDU.
- Melakukan advokasi kepada pengelola tempat kerja untuk mendukung pencetakan/penyediaan buku.
- Melakukan koordinasi dengan program terkait, termasuk program Penyakit Tidak Menular (PTM), sesuai kebutuhan.
- Melakukan perbaikan format dan mekanisme berdasarkan hasil evaluasi.

9.3 Pengembangan

Pengembangan SICANDU dapat diarahkan pada penyempurnaan format pencatatan, peningkatan keterpaduan dengan sistem pelaporan program, serta penguatan monitoring dan evaluasi. Setiap pengembangan perlu mempertahankan tujuan utama inovasi, yaitu memudahkan pencatatan dan pemantauan kesehatan pekerja.

BAB X PENUTUP

SICANDU KERJA merupakan inovasi dalam program Upaya Kesehatan Kerja yang dikembangkan untuk menjawab masalah pencatatan dan monitoring hasil pemeriksaan kesehatan pekerja yang belum optimal. Melalui media pencatatan perorangan, hasil pemantauan kesehatan pekerja dapat didokumentasikan secara lebih terstruktur dan digunakan untuk mendukung evaluasi serta deteksi dini.

Keberhasilan pelaksanaan SICANDU KERJA membutuhkan sinergi antara Puskesmas, petugas kesehatan, kader Pos UKK, pengelola tempat kerja, dan pekerja. Manual Book ini menjadi pedoman umum pelaksanaan inovasi dan dapat disempurnakan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, kebijakan Puskesmas, serta perkembangan pelaksanaan di lapangan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Singkat Pelaksanaan SICANDU KERJA

1. Identifikasi dan pendataan tempat kerja/Pos UKK.
2. Koordinasi dan penjadwalan kegiatan.
3. Sosialisasi inovasi kepada pihak terkait.
4. Penyiapan dan distribusi buku SICANDU.
5. Pemeriksaan/pemantauan kesehatan pekerja.
6. Pencatatan hasil pada SICANDU.
7. Pembinaan dan verifikasi oleh petugas.
8. Monitoring dan evaluasi.
9. Tindak lanjut hasil pemantauan.
10. Pelaporan dan dokumentasi.

Lampiran 2. Checklist Pelaksanaan

- Pendataan sasaran tersedia.
- Jadwal kegiatan telah dikoordinasikan.
- Buku SICANDU tersedia.
- Sosialisasi telah dilaksanakan.
- Buku telah didistribusikan kepada sasaran.
- Pemeriksaan/pemantauan dilaksanakan.
- Hasil pemeriksaan dicatat.
- Kader memperoleh pembinaan.
- Monitoring dilakukan.
- Tindak lanjut dilakukan bila diperlukan.
- Dokumentasi dan laporan tersedia.

Lampiran 3. Format Monitoring

No	Pos UKK/Tempat Kerja	Jumlah Sasaran	Jumlah Buku	Jumlah Terisi	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					

Lampiran 4. Catatan Penting Penggunaan

1. Format buku SICANDU KERJA yang sebenarnya menjadi acuan utama pengisian. Manual Book ini tidak menggantikan format asli buku.
2. Parameter pemeriksaan mengikuti kegiatan Pos UKK dan kewenangan petugas. Proposal inovasi mencantumkan berat badan, tinggi badan, tekanan darah, dan kadar glukosa darah sebagai contoh pemeriksaan berkala.
3. Manual Book tidak menetapkan batas diagnosis atau keputusan klinis. Penilaian dan tindak lanjut kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangan dan pedoman pelayanan yang berlaku.
4. Ketentuan teknis yang belum tercantum dalam dokumen sumber perlu ditetapkan melalui kebijakan/SOP internal Puskesmas sebelum diberlakukan sebagai ketentuan baku.